

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada kajian ini membahas metode penelitian yang mencakup jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut (Ibrahim, 2010) metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang dimulai dengan asumsi, ditentukan oleh variabel, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi yang sah. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang paling umum dilakukan dalam jenis ini. Sedangkan menurut (Burgess., 2002) studi ini menyelidiki teori, hipotesis, desain penelitian, subjek yang dipilih, mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta membuat kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah yang menyeluruh tentang komponen dan fenomena serta kausalitas hubungannya.

Jenis penelitiannya yaitu *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *Desain Eksperimental Asli* yang sulit diterapkan, terutama di bidang sosial dan pendidikan. Menurut Cook & Campbell (1979) penelitian *Quasi eksperimen* adalah jenis penelitian yang memiliki perlakuan, unit eksperimen, dan pengukuran dampak, tetapi tidak menggunakan penugasan secara acak untuk membandingkannya tetapi untuk mengetahui apakah ada perubahan yang disebabkan oleh perlakuan yang sudah dilakukan. Meskipun desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi hal itu tidak dapat mengendalikan semua faktor luar yang mempengaruhi hasil eksperimen penelitian. Eksperimen semu merupakan jenis desain di mana dua kelompok terkecil terlibat: satu kelompok berfungsi sebagai kelompok eksperimen, dan yang lain berfungsi sebagai kelompok kontrol. Menurut (Sugiyono, 2016) *design* merupakan pengetahuan yang perlu dicatat baik sebelum maupun sesudahnya *treatment*. Desain penelitiannya *non-equivalent control group design*. Sebelum dilakukannya perlakuan untuk kelas eksperimen dan kontrol akan ada tes awal yang bermaksud untuk memahami kondisi sebelum dilakukannya perlakuan. Setelah pemberian perlakuan selesai, akan diberikan test akhir. Tujuan

dialukannya tes ini yaitu mencoba mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*. Berikut merupakan gambarannya.

### Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan ( <i>Treatment</i> )	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

O<sub>2</sub> : Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

O<sub>3</sub> : Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

O<sub>4</sub> : Kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan berbantuan media kartu kata bergambar

O<sub>2</sub> : *Posttest*

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasannya.

### 3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah area generalisasi yang merujuk pada domain umum yang mencakup objek atau subjek khusus yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti lebih dalam dan dipelajari sebelum mencapai hasil kesimpulan. Seluruh siswa di SD Negeri 1 Suranenggala, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, adalah subjek penelitian ini yang berjumlah 395 siswa.

### 3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel termasuk bagian kecil yang terdiri dari anggota populasi dan mempunyai karakter yang akan dipelajari pada penelitian ini. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan pada sifat dan karakter tertentu berdasarkan ciri dan sifatnya. Adapun pertimbangannya yaitu sampel harus mewakili populasi dan sampel harus selaras dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan.

Siswa di kelas satu SD Negeri 1 Suranenggala terlibat dalam penelitian ini. Ada dua kelas: kelas 1 A memiliki tiga puluh siswa yang selanjutnya digunakan sebagai kelas eksperimen dan Kelas 1 B memiliki tiga puluh siswa yang akan digunakan sebagai kelas kontrol.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah hasil akhir dari penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik berikut.

#### **3.3.1 Tes**

Menurut (Alwasilah, 1996) tes adalah alat atau penilaian yang digunakan untuk mengawasi dan mencatat prestasi siswa yang sesuai dengan tujuan penilaian. Tes memiliki jawaban dan ketentuan untuk setiap pertanyaan atau tugas. Pada penelitian ini, tes yang diberikan kepada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala berbentuk lisan dan tulisan yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemampuan membaca awal siswa dan sesudah diberikan *treatment*. Tes yang diberikan yaitu berpedoman menggunakan instrumen EGRA. Desain test telah divalidasi oleh ahli yaitu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta dan lembar validasi dilampirkan pada lampiran B.1 halaman 137.

#### **3.3.2 Observasi**

Observasi ini untuk mengawasi tindakan guru selama pembelajaran berlangsung serta memahami perkembangan keterlibatan siswa di kedua kelas tersebut yang masing-masing menerima pendekatan pembelajaran yang berbeda. Kegiatan observasi ini, peneliti berpedoman pada instrumen observasi langsung keadaan di lokasi penelitian oleh pendidik dan siswa untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2010), “instrumen penelitian” adalah alat untuk mengukur kejadian alam dan fenomena sosial. (Purwanto, 2010) menunjukkan bahwa alat penelitian dipakai untuk menghimpun data penelitian. Sehingga, alat penelitian dirancang untuk memenuhi tujuan pengukuran dan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian telah ditetapkan. Instrumen penelitian sangat penting

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

selama proses penelitian. Adanya instrumen penelitian, kita dapat mengetahui sumber data yang selanjutnya akan diteliti, jenis data yang akan diteliti, metode pengumpulan data, dan instrumen penelitian. Peneliti juga dapat mengetahui validitas, rehabilitasi, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh (distractor) data. Menurut (Arifin, 2017) berikut adalah jenis alat dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

### 3.4.1 Lembar Tes

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa, proses pembelajaran, dan ketrampilan siswa dalam memahami dan menguasai konten yang telah dipelajari. Tes secara edukasional merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi sebagai sarannya (Nurjanah, 2015). Test yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi kemampuan membaca awal siswa terdiri dari tes di awal dan tes di akhir (*posttest*) dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes lisan kelas 1 A yang akan diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan bantuan media kartu kata bergambar serta kelas 1 B yang akan melakukan pembelajaran dengan metode Eja.

Studi ini menggunakan jenis tes instrumen *Early Grade Reading Assesment* (EGRA) yang menyatakan bahwa membaca permulaan terdiri dari: 1) pengenalan huruf, nama/suara; 2) pemahaman suku kata; 3) membaca non-kata; 4) membaca kata umum; 5) kefasihan membaca lisan.

**Tabel 3. 1**

**Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest**

Capaian Pembelajaran	Aspek yang Dinilai	Indikator Kompetensi	Nomor Soal	Jumlah Soal
Membaca dan memirsa	Pengenalan huruf, nama/ suara	Siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf a-z sesuai dengan bentuknya yang secara acak.	1	30
	Penamaan suku kata	Siswa memiliki kemampuan untuk membaca suku kata dengan tepat.	2	20
	Membaca non-kata	Siswa membaca non kata dengan lancar.	3	10

Ida Inayatun Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

	Membaca kata umum	Siswa mampu membaca kata-kata umum yang biasa ditemui dengan lancar.	4	10
	Kefasihan membaca lisan	Siswa mempunyai kemampuan dalam membaca dan memahami teks dengan benar.	5	5

Kriteria pada penelitian ini menggunakan kriteria penilaian membaca permulaan menggunakan instrumen *Early Grade Reading Assesment* (EGRA) yang mana akan diuraikan:

**Tabel 3. 2**

**Rubrik Penilaian Membaca Permulaan**

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1.	Penamaan huruf, nama/suara	Siswa mampu menyebutkan 25-30 huruf secara acak menggunakan intonasi dan pelafalan yang jelas.	5
		Siswa mampu menyebutkan 19-24 huruf secara acak menggunakan intonasi dan pelafalan yang jelas.	4
		Siswa mampu menyebutkan 13-18 huruf secara acak menggunakan intonasi dan pelafalan yang jelas.	3
		Siswa mampu menyebutkan 7-12 huruf secara acak menggunakan intonasi dan pelafalan yang jelas.	2
		Siswa mampu menyebutkan 1-6 huruf secara acak menggunakan intonasi dan pelafalan yang jelas.	1
2.	Penamaan suku kata	Siswa mampu membaca 17-20 suku kata dengan tepat.	5
		Siswa mampu membaca 13-16 suku kata dengan tepat.	4
		Siswa mampu membaca 9-12 suku kata dengan tepat.	3
		Siswa mampu membaca 5-8 suku kata dengan tepat.	2
		Siswa mampu membaca 1-4 suku kata dengan tepat.	1
3.	Membaca non kata	Siswa mampu membaca 9-10 non-kata dengan lancar.	5

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		Siswa mampu membaca 7-8 non-kata dengan lancar.	4
		Siswa mampu membaca 5-6 non-kata dengan lancar.	3
		Siswa mampu membaca 3-4 non-kata dengan lancar.	2
		Siswa mampu membaca 1-2 non-kata dengan lancar.	1
4.	Membaca kata umum yang biasa ditemui	Siswa mampu membaca 9-10 kata umum dengan lancar.	5
		Siswa mampu membaca 7-8 kata umum dengan lancar.	4
		Siswa mampu membaca 5-6 kata umum dengan lancar.	3
		Siswa mampu membaca 3-4 kata umum dengan lancar.	2
		Siswa mampu membaca 1-2 kata umum dengan lancar.	1
5.	Kefasihan membaca lisan	Siswa mampu membaca soal cerita dan menjawab 5 pertanyaan dengan jawaban yang lengkap dan tepat.	10
		Siswa mampu membaca soal cerita dan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang lengkap dan tepat.	2
		Siswa mampu membaca soal cerita dan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang lengkap.	1

Perhitungan skor akhir siswa akan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan menurut (Purwanto, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai hasil pencapaian siswa yang ingin diketahui

R : Jumlah skor tes yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal

100 : Satuan tetap

Data yang sudah dianalisis kemudian akan dikelompokkan dalam rentang dan kriteria tertentu sebagaimana menurut (Sugiyono, 2010):

Ida Inayatun Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Penilaian Membaca Permulaan**

Tingkat Penguasaan	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

**Tabel 3. 4**  
**Bentuk Tes (Early Grade Reading Assesment) EGRA**

No	Subtugas	Skor																														
1.	<p><b>Pengenalan huruf A-Z</b> Bacalah huruf A-Z sesuai dengan instruksi yang diberikan!</p> <table border="1"> <tr> <td>A</td> <td>H</td> <td>I</td> <td>I</td> <td>B</td> <td>Y</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>F</td> <td>N</td> <td>U</td> <td>D</td> <td>N</td> </tr> <tr> <td>M</td> <td>J</td> <td>O</td> <td>G</td> <td>Q</td> <td>Q</td> </tr> <tr> <td>S</td> <td>R</td> <td>L</td> <td>H</td> <td>R</td> <td>Q</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>L</td> <td>C</td> <td>D</td> <td>E</td> <td>Z</td> </tr> </table>	A	H	I	I	B	Y	E	F	N	U	D	N	M	J	O	G	Q	Q	S	R	L	H	R	Q	Y	L	C	D	E	Z	
A	H	I	I	B	Y																											
E	F	N	U	D	N																											
M	J	O	G	Q	Q																											
S	R	L	H	R	Q																											
Y	L	C	D	E	Z																											
2.	<p><b>Membaca suku kata</b> Bacalah suku kata dibawah ini dengan tepat!</p> <table border="1"> <tr> <td>Ba</td> <td>Ca</td> <td>Da</td> <td>Fa</td> <td>Ga</td> </tr> <tr> <td>Ha</td> <td>Ja</td> <td>Kam</td> <td>Lon</td> <td>Ma</td> </tr> <tr> <td>Na</td> <td>ceng</td> <td>Qa</td> <td>Ra</td> <td>Sa</td> </tr> <tr> <td>Ta</td> <td>Vas</td> <td>Wa</td> <td>Xa</td> <td>Ya</td> </tr> </table>	Ba	Ca	Da	Fa	Ga	Ha	Ja	Kam	Lon	Ma	Na	ceng	Qa	Ra	Sa	Ta	Vas	Wa	Xa	Ya											
Ba	Ca	Da	Fa	Ga																												
Ha	Ja	Kam	Lon	Ma																												
Na	ceng	Qa	Ra	Sa																												
Ta	Vas	Wa	Xa	Ya																												
3.	<p><b>Membaca non kata</b> Bacalah kata yang tertulis di bawah ini!</p> <table border="1"> <tr> <td>Anyo</td> <td>ango</td> <td>Inga</td> <td>Wam</td> <td>Ungo</td> </tr> <tr> <td>Uyo</td> <td>engo</td> <td>Onge</td> <td>Eve</td> <td>Onyu</td> </tr> </table>	Anyo	ango	Inga	Wam	Ungo	Uyo	engo	Onge	Eve	Onyu																					
Anyo	ango	Inga	Wam	Ungo																												
Uyo	engo	Onge	Eve	Onyu																												
4.	<p><b>Membaca kata umum</b> Bacalah suku kata dibawah ini dengan tepat tanpa mengeja!</p> <table border="1"> <tr> <td>Air</td> <td>Ikan</td> <td>Nenek</td> <td>Ajaib</td> <td>Ibadah</td> </tr> <tr> <td>Efektif</td> <td>Mengeong</td> <td>Persatuan</td> <td>Elektronik</td> <td>Bertamasya</td> </tr> </table>	Air	Ikan	Nenek	Ajaib	Ibadah	Efektif	Mengeong	Persatuan	Elektronik	Bertamasya																					
Air	Ikan	Nenek	Ajaib	Ibadah																												
Efektif	Mengeong	Persatuan	Elektronik	Bertamasya																												

5.	<p><b>Kefasihan membaca lisan</b>          Bacalah teks dibawah ini dengan tepat!</p> <p style="text-align: center;"><b>Bermain Bola</b></p> <p>“Kenath dan Kenard akan bermain bola di lapangan. Mereka sudah memberitahukan teman-temannya untuk datang ke lapangan setelah sholat ashar. Semua keperluan bermain bola seperti sepatu, kaos kaki, handuk, air minum dan makanan sudah disiapkan dengan baik. Mereka sangat senang dan menanti sore hari untuk bermain bola bersama teman-teman.”</p> <p>“Jawablah pertanyaan dibawah ini!”</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapakah yang mengajak teman-teman untuk bermain bola?</li> <li>2. Dimanakah tempat Kenath dan Kenard bermain bola?</li> <li>3. Kapan mereka akan bermain bola?</li> <li>4. Apa saja yang mereka siapkan untuk bermain bola?</li> <li>5. Apa judul cerita diatas?</li> </ol>	
----	---	--

### 3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan mengandung indikator pengamatan. Pada suatu penelitian, indikator-indikator tersebut akan berfungsi sebagai acuan sekaligus batasan saat melakukan observasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga proses observasi yang dilakukan supaya lebih terorganisir dan tidak bias.

**Tabel 3. 5**

#### **Lembar Obserasi Guru Pada Kelas Eksperimen**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan:</b>				
1.	Pembukaan.			
2.	Mengarahkan siswa untuk membaca doa sebelum proses pembelajaran dimulai.			
3.	Mengkondisikan keadaan kelas dan mengecek kehadiran siswa.			
4.	Memotivasi siswa supaya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.			
5.	Menyambungkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.			
6.	Menjelaskan rancangan kegiatan dan tujuan pembelajaran.			
<b>Kegiatan Inti:</b>				

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

7.	Memperkenalkan media kartu kata bergambar dan melakukan tanya jawab terait kartu kata bergambar.			
8.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi membaca.			
9.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ada pada media pembelajaran			
10.	Siswa membaca kalimat secara struktural (S) dengan bimbingan guru.			
11.	Siswa melakukan proses analitik (A) kalimat menjadi suku kata dengan bimbingan guru.			
12.	Siswa melakukan proses sintetik (S) suku kata menjadi huruf dengan bimbingan guru.			
13.	Siswa merangkai Kembali kalimat seperti semula.			
14.	Mengarahkan siswa untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan kartu kata bergambar.			
15.	Melakukan tanya jawab terkait nama dan arti dari gambar yang sedang dipelajari.			
16.	Memberikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan cara pengerjaannya.			
17.	Memberi instruksi kepada siswa untuk menulis kalimat berdasarkan gambar yang sudah ditampilkan pada LKPD.			
18.	Mengarahkan siswa untuk melakukan proses analitik.			
<b>Kegiatan Penutup:</b>				
19.	Siswa harus diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang belum mereka pahami.			
20.	Refleksi.			
21.	Melakukan evaluasi pembelajaran terkait membaca permulaan.			
22.	Memberikan apresiasi kepada siswa.			

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

23.	Setelah kelas ditutup, minta salah satu siswa untuk memimpin doa.			
<b>Jumlah Pemerolehan Skor:</b>				
<b>Skor Maksimal:</b>		23		
<b>Presentase Skor:</b>		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir:</b>				

Tabel 3. 6

### Lembar Obserasi Siswa Pada Kelas Eksperimen

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengikuti instruksi yang diamati.			
2.	Siswa aktif melihat penjelasan guru mengenai materi yang sedang diajarkan.			
3.	Siswa memberikan respon yang baik ketika guru menampilkan media kartu kata bergambar.			
4.	Siswa menyebutkan bunyi-bunyi dan menggabungkan bunyinya dengan bunyi huruf lain untuk membentuk suku kata dan kata.			
5.	Siswa memperhatikan gambar.			
6.	Siswa mampu menuliskan kalimat dari gambar pada LKPD dan menyebutkan makna arti dari gambar yang ditunjukkan.			
7.	Siswa mampu menyusun kalimat utuh.			
8.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.			
9.	Siswa melakukan evaluasi pembelajaran membaca permulaan.			
10.	Pembelajaran ditutup dengan berdoa.			
<b>Jumlah Pemerolehan Skor:</b>				
<b>Skor Maksimal :</b>		10		

<b>Presentase Skor:</b>	$\frac{Jumlah\ Skor\ Akhir}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$
<b>Nilai Akhir:</b>	

Tabel 3. 7

## Lembar Obserasi Guru Pada Kelas Kontrol

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan:</b>				
1.	Pembukaan.			
2.	Mengarahkan siswa untuk membaca doa sebelum proses pembelajaran dimulai.			
3.	Mengkondisikan keadaan kelas dan mengecek kehadiran siswa.			
4.	Memotivasi siswa supaya tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.			
5.	Mengaitkan materi sbelumnya.			
6.	Menyampaikan rancangan kegiatan dan tujuan pembelajaran.			
<b>Kegiatan Inti:</b>				
7.	Mengarahkan siswa untuk melafalkan huruf dari a-z.			
8.	Mengarahkan siswa untuk mengenal lambang dari setiap hurufnya.			
9.	Mengarahkan siswa untuk memperhatikan guru saat menjelaskan materi membaca permulaan menggunakan metode konvensional menggunakan Abjad/Eja.			
10.	Mengarahkan siswa untuk membaca kalimat secara structural (S).			
11.	Mengarahkan siswa untuk melakukan proses analitik (A) kalimat menjadi suku kata.			
12.	Mengarahkan siswa untuk melakukan proses sintetik (S) suku kata menjadi huruf.			

13.	Mengarahkan siswa untuk merangkai Kembali seperti kalimat semula.			
14.	Memberikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan cara pengerjaannya.			
15.	Mengarahkan siswa untuk mengamati gambar dan membuat kalimat berdasarkan gambar yang terdapat dalam LKPD.			
16.	Mengarahkan siswa untuk merangkai kalimat yang utuh.			
17.	Mengarahkan siswa untuk merangkai suku kata menjadi bagian huruf terkecil.			
18.	Mengarahkan siswa untuk merangkai kalimat seperti semula.			
<b>Kegiatan Penutup:</b>				
19.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			
20.	Refleksi.			
21.	Melakukan evaluasi pembelajaran terkait membaca permulaan.			
22.	Memberikan apresiasi kepada siswa.			
23.	Setelah kelas ditutup, minta salah satu siswa untuk memimpin doa.			
<b>Jumlah Pemerolehan Skor:</b>				
<b>Skor Maksimal :</b>		23		
<b>Presentase Skor:</b>		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir:</b>				

Tabel 3. 8

### Lembar Obserasi Siswa Pada Kelas Kontrol

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengikuti instruksi yang diamati.			

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2.	Siswa aktif melihat penjelasan guru mengenai materi yang sedang diajarkan.			
3.	Siswa mampu melafalkan bunyi abjad a-z.			
4.	Siswa mampu melafalkan bunyi abjad yang ditunjuk guru sesuai dengan lambangnya.			
5.	Siswa mampu memahami isi LKPD yang diberikan oleh guru.			
6.	Siswa mampu menuliskan kalimat dari gambar pada LKPD dan menyebutkan makna arti dari gambar yang ditunjukkan.			
7.	Siswa mampu 38embali38 kalimat utuh.			
8.	Siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.			
9.	Siswa melakukan evaluasi pembelajaran membaca permulaan.			
10.	Pembelajaran ditutup dengan berdoa.			
<b>Jumlah Pemerolehan Skor:</b>				
<b>Skor Maksimal :</b>		10		
<b>Presentase Skor:</b>		$\frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		
<b>Nilai Akhir:</b>				

Petunjuk Penilaian:

Penilaian	Skor	Keterangan
Ya	1	Apabila guru dan siswa menunjukkan sikap yang sesuai dengan aktivitas yang diamati.
Tidak	0	Apabila guru dan siswa tidak menunjukkan sikap yang sesuai dengan aktivitas yang diamati.

Adapun kriteria dalam penilaian penelitian ini menurut Syah (2013) yaitu:

Presentase (%)	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

50-59	Kurang
0-49	Kurang

### 3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan mencakup langkah-langkah seperti menentukan populasi dan sampel, mengidentifikasi kelas eksperimen dan kontrol, memberikan pretest, memberikan perlakuan pada kedua kelompok, dan akhirnya melakukan posttest untuk mengevaluasi kemampuan membaca awal siswa. Adapun peneliti mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Menentukan Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menentukan populasi dan sampelnya. Seluruh siswa pada SD Negeri 1 Suranenggala anggota populasi dari kelas 1 A dan 1 B adalah sampelnya.

#### 3.5.2 Menentukan Kelas eksperimen dan Kontrol

Peneliti menentukan kelas eksperimen 1 A dan kelas kontrol 1 B dalam penelitian ini.

#### 3.5.3 Pemberian Tes Awal (*PreTest*)

Dalam penelitian ini, para peneliti memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kontrol dengan membaca huruf, kata bermakna, dan kalimat, serta melakukan tanya jawab dari soal cerita sebelum memberikan perlakuan.

#### 3.5.4 Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Pada tahap ini, peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengajar yang sudah direncanakan dan disusun sebelum proses pembelajaran dimulai. Perlakuan tersebut yaitu untuk kelas 1A yang dijadikan kelas eksperimen pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar. Sedangkan 1 B yang dijadikan kelas kontrol proses pembelajarannya dengan metode Eja.

#### 3.5.5 Pemberian Tes Akhir (*PostTest*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan soal tes kepada kelas eksperimen dan kontrol yang melibatkan membaca huruf, membaca kata bermakna, dan membaca

kalimat. Selain itu setelah perlakuan, melakukan tanya jawab untuk menjawab soal cerita

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, dua metode analisis statistik digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Berikut adalah penjelasannya:

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Teknis analisis deskriptif merupakan metode dalam menganalisis data yang menggambarkan subjek yang hendak diteliti. Statistik deskriptif ini dapat digunakan dalam kegiatan analisis data untuk menguraikan garis besar informasi dari data sebelumnya (Sugiyono, 2010). Dalam perhitungan analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS dengan versi 25. Data yang dianalisis berasal dari hasil penilaian *pretesrt* dan *posttest* yang telah dilakukan terhadap siswa. Hasil pengolahan data *pretest* dan *posttes* kelas eksperimen dan kontrol akan dianalisis dengan melakukan perhitungan terhadap nilai (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum serta *range*. Untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa bisa dilihat dengan menghitung skor *N-Gain* (Uji *N-Gain*) dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Menurut (Lestari & Yudhanegara, 2015) uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau besarnya pengaruh dari treatment yang diberikan. Uji *N-Gain* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal Maksimum - Skor Pretest}$$

Menurut Lestari & Yudhanegara (2015:235) tinggi rendahnya nilai *N-Gain* ditentukan berdasarkan kriteria berikut ini:

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,3 < N-Gain > 0,07$	Sedang
$N-Gain \leq 0,3$	Rendah

### 3.6.2 Analisis Inferensial

Sedangkan teknik analisis inferensial merupakan suatu analisis yang melihat proses generalisasi yang lebih luas untuk membuat kesimpulan berdasarkan penelitian pada populasi yang lebih besar. Analisis inferensial ini dilakukan untuk menguji hipotesis terhadap pengaruh atau tidak terdapatnya pengaruh metode Structural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Lestari, K.E., Yudhanegara, 2015) pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah populasi dari dua kelompok sampel yang diuji memiliki distribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal pengujian dua reratanya akan menggunakan statistik parametric tetapi jika data tidak normal maka pengujian 2 reratanya menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menilai apakah skor pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini merupakan tahapan dalam pengujiannya yaitu sebagai berikut:

##### a. Untuk Menentukan Hipotesis

$H_0$ : Data sampel dari populasi berdistribusi secara normal

$H_a$ : Data sampel dari populasi tidak berdistribusi secara normal

##### b. Kriteria Pengujiannya

$H_0$ : Diterima apabila  $p\text{-value (Sig)} > \alpha$  atau 0,05.

$H_a$ : diterima apabila  $p\text{-value (Sig)} \leq \alpha$  atau 0,05.

Apabila data yang sudah diuji berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas.

#### 2. Uji Homogenitas

Menurut (Lestari, K.E., Yudhanegara, 2015) uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut homogen atau tidak. Berikut ini merupakan kriteria pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut:

##### a. Hipotesis

$H_0$  : Varians kedua sampel homogen.

$H_a$  : Varian kedua sampel tidak homogen.

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

b. Kriteria pengujian dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 yaitu sebagai berikut:

Jika diperoleh nilai Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Jika diperoleh nilai Sig.  $\leq$  0,05 maka  $H_a$  ditolak.

### 3. Uji *Mann-Whitney U*

Uji *Mann-Whitney U* dilakukan apabila salah satu bagian dari statistik non parametrik tidak normal. Pengujian ini dilakukan untuk uji terhadap satu pihak dan uji terhadap dua pihak.

### 4. Uji t dan Uji t'

Tahap selanjutnya yaitu apabila pengujian menunjukkan bahwa hasil sudah berdistribusi secara normal dan homogen maka peneliti akan melakukan uji dua rata (uji t). Menurut (Lestari, K.E., Yudhanegara, 2015), uji t bertujuan untuk menganalisis dua sampel *dependent* jika data yang dianalisis berskala interval atau rasio, berdistribusi normal serta homogen. Tetapi jika data tersebut tidak bersifat normal dan homogen maka menggunakan uji t' atau uji *wilcoxon* yang merupakan perhitungan non parametrik.

### 3.7 Hipotesis Statistik

Berikut ini merupakan hipotesis penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  : Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode Eja.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode Eja.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat pengaruh dari penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media kartu bergambar kata terhadap kemampuan membaca permulaan.

Ida Inayatus Saadah, 2024

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) BERBANTUAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 SURANENGGALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu